



LAMPIRAN 01

TRANSKRIP WAWANCARA

- 1. Informan** : **I Gede Widiastra**
- Jabatan** : **Direktur/Ketua BUMDes Wana Amertha**
- Tanggal** : **17 Maret 2023**
- Peneliti : Sejak kapan menjadi pengurus BUMDes?
- Narasumber : Menjadi pengurus sejak tahun 2018, dan sebelumnya saya hanya sebagai karyawan BUMDes sebelum diberikan kepercayaan untuk menjadi ketua di BUMDes Wana Amertha Desa Galungan
- Peneliti : Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDes?
- Narasumber : Awal mula didirikannya BUMDes yaitu pada saat terdapat ketentuan dari Kementrian sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur tentang kewajiban desa dalam mendirikan BUMDes dikarenakan pemerintah telah memberikan dana kepada Desa melalui DD ADD (Dana Desa dan Alokasi Dana Desa).
- Peneliti : Apa tujuan didirikannya BUMDes?
- Narasumber : Tujuan dari didirikannya bumdes yaitu terkait dengan memberikan perubahan terhadap perekonomian masyarakat dan juga dirahapkan agar dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian desa.
- Peneliti : Unit usaha apa saja yang ada di BUMDes, dan apa

alasan keberadaan unit usaha tersebut?

Narasumber : Unit usaha yang terdapat pada BUMDes Wana Amertha yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha perdagangan, unit usaha air minum. Keberadaan dari unit usaha ini memiliki fungsinya masing-masing, seperti unit usaha simpan pinjam akan lebih memudahkan masyarakat dalam melakukan simpan maupun pinjaman dana untuk keperluannya, sedangkan untuk unit usaha perdagangan akan memberikan manfaat terkait dengan kemudahan akses dalam melakukan pembelian dikarenakan telah disediakan dengan tempat yang lebih dekat dan tidak perlu ke kota untuk membeli sesuatu, dan unit usaha air minum memberikan manfaat terkait dengan konsumsi air minum yang dimana di Desa Galungan memiliki sumber mata air langsung yang dapat digunakan dan diolah menjadi air minum.

Peneliti : Dari mana asal sumber modal BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Pada tahun 2014 Desa Galungan mendapatkan bantuan dana dari Program Gerbang Sadu Mandara (GSM).

Peneliti : Apakah di BUMDes setiap tahun membuat program kerja? Dan jika iya, program kerja apa saja yang

dilakukan?

Narasumber : Kalau program kerja ada dilakukan, program kerja kami tahun kemarin itu seperti menyewakan pertokoan, dan juga unit perdagangan yang menambahkan berbagai peralatan dan perlengkapan kebutuhan untuk bertani dan lainnya.

Peneliti : Apakah BUMDes memiliki target penerimaan setiap tahunnya?

Narasumber : Jika hasil penerimaan yang didapat dari unit usaha pasti ada targetnya, tetapi target yang diinginkan tidak ditulis dalam dokumen formal, jadi hanya sebagai pembicaraan antara pegawai saja, target penerimaan terkadang melebihi dan terkadang juga kurang

Peneliti : Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang berhak mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan transaksi?

Narasumber : Yang berhak itu bendahara, tetapi tetap atas persetujuan ketua, jadi pada transaksi yang terjadi khususnya transaksi pengeluaran tentunya memerlukan persetujuan dari ketua, dan tujuannya yaitu agar tidak terjadi suatu penyelewengan yang tidak diinginkan.

Peneliti : Apakah BUMDes selalu melakukan pencatatan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?

- Narasumber : Iya, pencatatan selalu dilakukan di BUMDes
- Peneliti : Apakah BUMDes melakukan pelaporan rutin?
- Narasumber : Pelaporan BUMDes Wana Amertha sudah rutin, bahkan saat ini kami mencoba untuk melakukan perubahan terkait dengan output laporan yang nantinya bisa diakses dimana saja dan lebih mudah diakses dengan menggunakan metode digitalisasi.
- Peneliti : Apa saja yang dilaporkan BUMDes?
- Narasumber : Kami melaporkan pendapatan dari hasil unit usaha yang kami jalankan, selain itu juga kami melakukan pelaporan terkait dengan kepengurusan dan kinerja dari anggota pegawai kami.
- Peneliti : Apakah laporan yang dibuat sudah bersifat transparan dan akuntabel?
- Narasumber : Laporan yang kami buat memiliki sifat akuntabel dan juga transparan, karena saat ini kami juga sedang mengembangkan untuk mengikuti digitalisasi terkait dengan laporan yang kami buat.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi BUMDes Wana Amertha dalam melakukan pengelolaanya?
- Narasumber : Permasalahan yang kami hadapi itu masih berkaitan dengan pengelolaan bumdes yang sebelumnya dimana terjadi penurunan aktivitas yang diakibatkan dari tidak berjalan lancarnya unit usaha simpan pinjam yang

dilakukan pada masa itu, sampai sekarang masih terdapat beberapa pihak yang masih memiliki kewajiban yang harus dilunasi di BUMDes ini. Dari kejadian yang dulu, menyebabkan beberapa perubahan yang terjadi dalam pengelolaan bumdes, terkait dengan peraturan-peraturan dan juga sanksi yang diberikan.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi pada BUMDes Wana Amertha, apakah sudah berjalan dengan baik dalam pembagian dan pelaksanaan kerjanya?

Narasumber : Pembagian kerja yang terjadi saat ini sudah sesuai dengan jabatan masing-masing, seluruh tugas yang dikerjakan sudah terlaksana dengan baik dan juga bertanggung jawab. Masing-masing unit usaha memiliki pegawai yang mengerti dan ahli dalam bidangnya.

Peneliti : Bagaimana proses perekrutan pengurus dan pengelola pada BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Perekrutan pengurus dan pengelola dilakukan secara khusus yang dilaksanakan dengan melewati rapat desa yang didalamnya melibatkan banyak pihak seperti pemerintahan desa, pengelola bumdes dan juga perwakilan masyarakat desa. Pada saat melakukan perekrutan karyawan dilakukan dengan membuka

lowongan dan melalui seleksi tes seperti wawancara yang dilakukan oleh ketua dan perwakilan lainnya. Perekrutan pengelola dan karyawan bumdes harus memenuhi salah satu syarat khusus yaitu terkait dengan asal dari calon pengelola yang diharuskan merupakan warga asli Desa Galungan.

Peneliti : Bagaimana pengaruh adanya BUMDes Wana Amertha terkait pendapatan desa?

Narasumber : Dengan adanya BUMDes di desa belum dapat dikatakan mampu menopang seluruh pendapatan desa, tetapi dengan adanya bumdes sudah menambahkan pendapatan desa dan juga mengurangi tingkat pengangguran di desa Galungan sendiri

Peneliti : Bagaimana kontribusi BUMDes dalam meningkatkan ekonomi desa masyarakat di Desa Galungan?

Narasumber : Kami sebagai pengurus telah memberikan kontribusi untuk desa, dimana BUMDes sudah memberikan PAD sebagai bentuk kontribusi bumdes dan ini akan terus bertambah setiap tahun dan akan memberikan peningkatan jumlah yang diberikan untuk Pemerintah Desa Galungan.

Peneliti : Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan bumdes?

Narasumber : Masyarakat hampir sebagian besar aktif dalam

keikutsertaan program yang diselenggarakan oleh bumdes, dan sebagian masyarakat mungkin mengalami kendala berkaitan dengan kewajiban kerja yang menyebabkan tidak dapat mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh bumdes.

Peneliti : Bagaimana aturan-aturan yang terdapat dalam BUMDes dan apakah ada sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran?

Narasumber : Aturan pasti ada, sudah jelas dan berkaitan dengan tata cara pengelolaan bumdes ini sendiri, dan sanksinya ada, bagi karyawan atau pegawai itu jika melakukan pelanggaran ada sanksi tergantung apa jenis pelanggaran yang dibuat.

Peneliti : Apakah BUMDes Wana Amertha melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain?

Narasumber : Ada, kami ada melakukan kerja sama dengan pihak PT. POS, Bank BNI, BRI, BPD, Badilan, megadata (internet), dan samsat. Dengan kerja sama ini kami menjadi semakin terbantu untuk menambahkan kinerja dan pemasukan, seperti banyak masyarakat yang mulai memasang internet dan juga banyak masyarakat yang mengirimkan pos dan juga melakukan samsat kendaraan.

- 2. Informan** : **Luh Putri Artiwi**
- Jabatan** : **Sekretaris BUMDes Wana Amertha**
- Tanggal** : **17 Maret 2023**
- Peneliti : Bagaimana latar belakang berdirinya BUMDes Wana Amertha?
- Narasumber : Latar belakang didirikannya bumdes disini yaitu karena kewajiban terkait dengan pendirian bumdes oleh kementrian desa yang memberikan intruksi bahwa setiap desa wajib untuk mendirikan bumdes.
- Peneliti : Tujuan didirikannya BUMDes?
- Narasumber : Dengan didirikan bumdes diharapkan jika desa mampu menjadi lebih mandiri dalam membiayai kebutuhannya dan juga dirahapkan mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Peneliti : Apakah hambatan dalam pengelolaan BUMDes Wana Amertha?
- Narasumber : Hambatan yang dijalani bumdes sekarang yaitu masih terkait dengan dana yang tertanam dan belum bisa dikembalikan oleh pihak-pihak tertentu
- Peneliti : Apakah di BUMDes setiap tahun membuat program kerja?
- Narasumber : Program kerja ada, tetapi hanya sebatas sewa dan menambah perlengkapan dan peralatan di took
- Peneliti : Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang berhak

mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan transaksi?

Narasumber : Pihak bendahara, tapi dalam pengawasan ketua bumdes

Peneliti : Bagaimana kontribusi dan dukungan pemerintah Desa dalam kegiatan dan Program yang ada di BUMDes Wana Amertha

Narasumber : Dukungan pihak pemerintah desa ada, memberikan ijin terkait dengan program kerja yang dilakukan

Peneliti : Bagaimana pengaruh adanya BUMDes Wana Amertha terkait pendapatan desa?

Narasumber : Pengaruhnya ya berkaitan dengan penambahan Pendapatan Asli Desa yang dapat pihak BUMDes berikan kepada desa

3. Informan : Gede Subawa

Jabatan : Bendahara BUMDes Wana Amertha

Tanggal : 20 Maret 2023

Peneliti : Apakah di BUMDes setiap tahun membuat program kerja? Dan jika iya, program kerja apa saja yang dilakukan?

Narasumber : Iya bumdes membuat program kerja, yang berkaitan dengan sewa dan perdagangan

- Peneliti : Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang berhak mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan transaksi?
- Narasumber : Saya sendiri sebagai bendahara, tetapi masih dalam pengawasan dan persetujuan Ketua BUMDes
- Peneliti : Apakah dalam tahap pelaksanaan sesuai dengan Rancangan Anggaran Biaya yang telah dibuat pada tahap perencanaan?
- Narasumber : Sudah sesuai, jadi sebelumnya dana yang telah diterima itu diolah dan dilaksanakan sesuai dengan RAB yang telah dibuat
- Peneliti : Apakah di BUMDes Wana Amertha selalu melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas?
- Narasumber : Iya, kami melakukan pencatatan tersebut
- Peneliti : Buku apa saja yang dimiliki pihak bumdes dalam melakukan pencatatan laporan keuangan?
- Narasumber : Buku yang kami miliki itu buku kas umum, buku kas pembantu dan buku kas pendapatan dan pencatatannya masih manual dan belum menggunakan computer
- Peneliti : Apakah BUMDes Wana Amertha melakukan pengarsipan nota maupun bukti lainnya yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan kas?
- Narasumber : Iya pengarsipan dilakukan, karena penting digunakan

sebagai bukti transaksi

Peneliti : Apa saja laporan yang dilaporkan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Laporan yang kami buat itu laporan hasil usaha yang kami jalankan, dan juga berkaitan dengan pembagian hasil usaha dan perkembangan usaha yang sedang dijalankan

Peneliti : Apakah laporan yang dibuat sudah bersifat transparan dan akuntabel?

Narasumber : Sudah, laporan yang kami buat sudah transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, bahkan kami kedepannya akan mengembangkan cara pelaporan dan pencatatan menjadi menggunakan digital atau computer.

4. Informan : Ketut Merada
Jabatan : Karyawan BUMDes Wana Amertha
Tanggal : 17 Maret 2023

Peneliti : Sudah berapa lama anda bergabung dengan BUMDes Wana Amertha Desa Galungan?

Narasumber : Saya bergabung sudah sejak awal bumdes didirikan

Peneliti : Apa yang membuat anda tertarik untuk ikut bergabung dengan organisasi BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Pertama karena pada saat itu sedang butuh kerja, dan

kebetulan bumdes sedang membuka lowongan kerja dan sesuai dengan keahlian saya

Peneliti : Bagaimana mengetahui informasi awal untuk bergabung dengan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Informasinya saya ketahui dari mulut ke mulut, pada saat melakukan perkumpulan saya diberi tahu jika bumdes sedang mencari karyawan, dan saat ini jika terdapat pengumuman yang bersifat seperti itu, ketua bumdes dan karyawan akan menyebarkannya melalui media WhatsApp status agar lebih mudah diketahui.

Peneliti : Syarat apa saja yang diperlukan untuk bergabung dengan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Syaratnya harus memang berasal asli dari desa Galungan dan persyaratan biasa seperti keahlian yang dimiliki

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda selaku pegawai bumdes terkait dengan pengelolaan bumdes saat ini?

Narasumber : Menurut saya pengelolaan bumdes saat ini sudah lebih baik dan juga lebih tertata dibandingkan pada awal mula dibentuknya bumdes saat itu. Bedanya saat ini lebih ditekankan terkait dengan aturan dan juga sanksi, selain itu juga terkait dengan kerja sama yang dilakukan saat ini lebih banyak

Peneliti : Apa saja manfaat yang dapat dirasakan terkait dengan

dibentuknya bumdes Wana Amertha?

Narasumber : Bagi saya sendiri, sangat bermanfaat dikarenakan saya juga bekerja di bumdes sekarang ini

5. Informan : Kadek Asin

Jabatan : Karyawan BUMDes Wana Amertha

Tanggal : 17 Maret 2023

Peneliti : Sudah berapa lama anda bergabung dengan BUMDes Wana Amertha Desa Galungan?

Narasumber : Saya bergabung sejak tahun 2021

Peneliti : Apa yang membuat anda tertarik untuk ikut bergabung dengan organisasi BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Kalau saya pribadi, saya ingin ikut serta dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan bumdes sehingga dapat turut membangun desa dengan program kegiatan yang bumdes laksanakan

Peneliti : Bagaimana mengetahui informasi awal untuk bergabung dengan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Saya mengetahui informasi dari media aplikasi WhatsApp

Peneliti : Syarat apa saja yang diperlukan untuk bergabung dengan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Syaratnya yaitu orang asli Desa Galungan dan keahlian serta Pendidikan

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda selaku pegawai bumdes terkait dengan pengelolaan bumdes saat ini?

Narasumber : Pengelolaan bumdes mengalami kemajuan, apalagi saat ini sudah banyak melakukan kerja sama dengan berbagai pihak

Peneliti : Apa saja manfaat yang dapat dirasakan terkait dengan dibentuknya bumdes Wana Amertha?

Narasumber : Manfaatnya bagi saya dan masyarakat lain lebih terbantu dan lebih mudah saat ingin melakukan pembelian karena usaha perdagangan, selain itu juga usaha internet saat ini banyak dicari masyarakat karena sinyal yang ada di desa sendiri tidak begitu bagus maka dengan adanya usaha internet akan memudahkan masyarakat juga.

6. Informan

: Made Arcini

Jabatan

: Masyarakat Desa Galungan

Tanggal

: 17 Maret 2023

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan bumdes Wana Amertha?

Narasumber : Yang saya ketahui itu unit usaha perdagangannya, dan usaha lain seperti simpan pinjam, internet, dan air minum

Peneliti : Program apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Program yang biasa dilakukan bumdes itu terkait jasa sewa dan perdagangan

Peneliti : Bagaimana pendapat anda terkait dengan BUMDes dan apa manfaat yang bisa anda rasakan setelah adanya bumdes?

Narasumber : Menurut pendapat saya pribadi, dengan adanya bumdes saya menjadi lebih mudah dalam melakukan belanja berkaitan dengan alat yang saya gunakan untuk bertani seperti pupuk

Peneliti : Apa program yang telah anda gunakan yang terdapat dalam BUMDes?

Narasumber : Program yang saya ikuti yaitu terkait perdagangan dan disini saya juga sebagai anggota unit simpan pinjam yang ada di bumdes.

7. Informan : Luh Sri Ekateni

Jabatan : Masyarakat Desa Galungan (Mantan karyawan BUMDes Wana Amertha)

Tanggal : 17 Maret 2023

Peneliti : Sejak berapa lama anda bergabung di BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Saya bekerja di bumdes saat itu dari tahun 2014 ya, tapi saya sudah berhenti sejak tahun 2021

Peneliti : Apa yang menyebabkan berhenti bekerja di BUMDes Wana Amertha?

Narasumber : Penyebab saya berhenti itu karena terjadi permasalahan sehingga bumdes tidak dapat dioperasikan seperti biasanya, nah sejak saat itu saya memutuskan untuk mencari pekerjaan lain sesuai dengan keahlian saya

Peneliti : Bagaimana pengelolaan bumdes saat itu sehingga menyebabkan permasalahan pada bumdes?

Narasumber : Pengelolaan bumdes saat itu masih dinyatakan kurang, karena banyak faktor salah satunya yaitu kemiskinan yang terjadi pada masyarakat sehingga banyak masyarakat yang akhirnya melakukan pinjaman di bumdes. Selain itu masih belum ditekankan aturan-aturan yang memang seharusnya ada seperti pada pengelolaan bumdes saat ini, dan karena pengelolaan yang masih dinyatakan buruk sehingga menyebabkan banyak tunggakan kredit atau kredit macet, bahkan sampai saat ini masih terdapat beberapa pihak yang memiliki kewajiban dalam melakukan pembayaran di bumdes.

Peneliti : Apa saja yang menjadi kendala pengelolaan bumdes

saat itu?

Narasumber : Kendala saat itu mungkin karena baru ya, jadi masih belum mengerti dengan benar pengelolaan bumdes yang seharusnya, saat itu juga tidak ada kerja sama yang sebanyak saat sekarang, dulu di bumdes usaha perdagangan banyak orang yang hanya mengambil saja barang dan dijanjikan akan dibayar kemudian, sehingga lama lama menjadi menumpuk dan tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja, begitu juga saat di usaha simpan pinjam, hanya berjalan pinjamnya saja tanpa adanya simpanan.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat itu?

Narasumber : Kalau dikatakan sudah diatasi secara tuntas ya belum ya, karena saat ini pun masih terdapat sisa sisa pinjaman dulu, dan proses mengatasinya juga berjalan lumayan lama kan, karena menelusuri dengan jelas siapa-siapa saja pihak yang terlibat.

Peneliti : Berapa banyak pegawai/karyawan yang bekerja sebelumnya di bumdes?

Narasumber : Banyaknya sekitar 4 orang sudah termasuk ketua, karena saat itu kan baru dibuka dan masih dimulai dari awal usaha apa saja yang akan dijalankan.

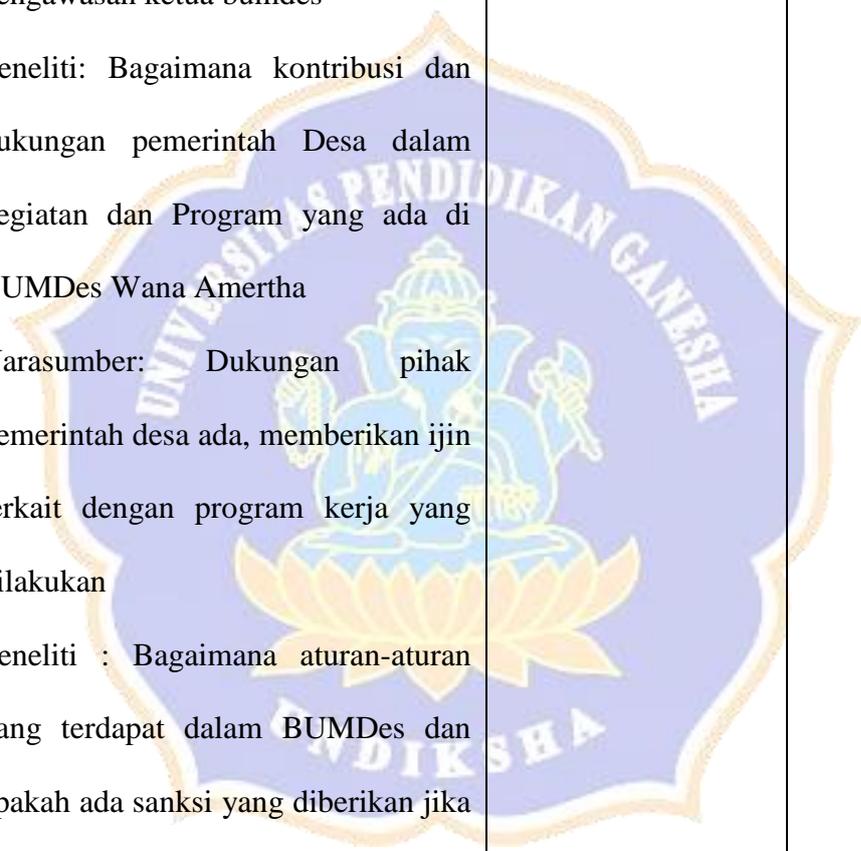
LAMPIRAN 02

Kategori Data Wawancara Narasumber

No	Hasil Wawancara	Kata Kunci	Keterangan
1	<p>Peneliti: Bagaimana proses perekrutan pengurus dan pengelola pada BUMDes Wana Amertha?</p> <p>Narasumber: Perekrutan pengurus dan pengelola dilakukan secara khusus yang dilaksanakan dengan melewati rapat desa yang didalamnya melibatkan banyak pihak seperti pemerintahan desa, pengelola bumdes dan juga perwakilan masyarakat desa. Pada saat melakukan perekrutan karyawan dilakukan dengan membuka lowongan dan melalui seleksi tes seperti wawancara yang dilakukan oleh ketua dan perwakilan lainnya. Perekrutan pengelola dan karyawan bumdes harus memenuhi salah satu syarat khusus yaitu terkait dengan asal dari calon pengelola yang diharuskan merupakan warga asli Desa Galungan.</p>	<p>– Perekrutan pengurus dalam pengelolaan BUMDes</p> <p>– Kontribusi dalam meningkatkan BUMDes</p> <p>– Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes</p>	<p>Jaringan sosial dalam modal sosial</p>

	<p>Bagaimana pengaruh adanya BUMDes Wana Amertha terkait pendapatan desa?</p> <p>Dengan adanya BUMDes di desa belum dapat dikatakan mampu menopang seluruh pendapatan desa, tetapi dengan adanya bumdes sudah menambahkan pendapatan desa dan juga mengurangi tingkat pengangguran di desa Galungan sendiri</p> <p>Peneliti: Bagaimana kontribusi BUMDes dalam meningkatkan ekonomi desa masyarakat di Desa Galungan?</p> <p>Narasumber: Kami sebagai pengurus telah memberikan kontribusi untuk desa, dimana BUMDes sudah memberikan PAD sebagai bentuk kontribusi bumdes dan ini akan terus bertambah setiap tahun dan akan memberikan peningkatan jumlah yang diberikan untuk Pemerintah Desa Galungan.</p>		
--	--	--	--

	<p>Peneliti: Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan bumdes?</p> <p>Narasumber: Masyarakat hampir sebagian besar aktif dalam keikutsertaan program yang diselenggarakan oleh bumdes, dan sebagian masyarakat mungkin mengalami kendala berkaitan dengan kewajiban kerja yang menyebabkan tidak dapat mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh bumdes.</p>		
2	<p>Peneliti: Tujuan didirikannya BUMDes?</p> <p>Narasumber: Dengan didirikan bumdes diharapkan jika desa mampu menjadi lebih mandiri dalam membiayai kebutuhannya dan juga dirahapkan mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Peneliti: Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang berhak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan BUMDes - Pihak terlibat dalam pengelolaan BUMDes - Kontribusi pemerintah 	<p>Norma dalam modal sosial</p>

<p>mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan transaksi?</p> <p>Narasumber: Pihak bendahara, tapi dalam pengawasan ketua bumdes</p> <p>Pihak bendahara, tapi dalam pengawasan ketua bumdes</p> <p>Peneliti: Bagaimana kontribusi dan dukungan pemerintah Desa dalam kegiatan dan Program yang ada di BUMDes Wana Amertha</p> <p>Narasumber: Dukungan pihak pemerintah desa ada, memberikan izin terkait dengan program kerja yang dilakukan</p> <p>Peneliti : Bagaimana aturan-aturan yang terdapat dalam BUMDes dan apakah ada sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran?</p> <p>Narasumber : Aturan pasti ada, sudah jelas dan berkaitan dengan tata cara pengelolaan bumdes ini sendiri, dan sanksinya ada, bagi karyawan atau pegawai itu jika melakukan</p>		
--	---	--

	<p>pelanggaran ada sanksi tergantung apa jenis pelanggaran yang dibuat.</p> <p>Peneliti: Bagaimana tanggapan anda selaku pegawai bumdes terkait dengan pengelolaan bumdes saat ini?</p> <p>Narasumber: Menurut saya pengelolaan bumdes saat ini sudah lebih baik dan juga lebih tertata dibandingkan pada awal mula dibentuknya bumdes saat itu. Bedanya saat ini lebih ditekankan terkait dengan aturan dan juga sanksi, selain itu juga terkait dengan kerja sama yang dilakukan saat ini lebih banyak</p>		
3	<p>Peneliti: Apakah BUMDes Wana Amertha melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain?</p> <p>Narasumber: Ada, kami ada melakukan kerja sama dengan pihak PT. POS, Bank BNI, BRI, BPD, Badilan, megadata (internet), dan samsat. Dengan kerja sama ini kami menjadi semakin terbantu untuk</p>	<p>– Kerjasama BUMDes</p> <p>– Pengontrol kegiatan BUMDes</p>	<p>Jaringan sosial dalam modal sosial</p>

	<p>menambahkan kinerja dan pemasukan, seperti banyak masyarakat yang mulai memasang internet dan juga banyak masyarakat yang mengirimkan pos dan juga melakukan samsat kendaraan.</p> <p>Dalam pelaksanaan BUMDes, siapa yang berhak mengontrol kegiatan penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan transaksi?</p> <p>Saya sendiri sebagai bendahara, tetapi masih dalam pengawasan dan persetujuan Ketua BUMDes</p>		
4	<p>Peneliti: Sudah berapa lama anda bergabung dengan BUMDes Wana Amertha Desa Galungan?</p> <p>Narasumber: Saya bergabung sudah sejak awal bumdes didirikan</p> <p>Peneliti: Bagaimana mengetahui informasi awal untuk bergabung dengan BUMDes Wana Amertha?</p> <p>Narasumber: Informasinya saya ketahui dari mulut ke mulut, pada saat melakukan perkumpulan saya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rentan waktu kerjasama - Perolehan informasi yang memadai 	Kepercayaan dalam modal sosial

	<p>diberi tahu jika bumdes sedang mencari karyawan, dan saat ini jika terdapat pengumuman yang bersifat seperti itu, ketua bumdes dan karyawan akan menyebarkannya melalui media WhatsApp status agar lebih mudah diketahui.</p>		
5	<p>Peneliti: Apa saja manfaat yang dapat dirasakan terkait dengan dibentuknya bumdes Wana Amertha?</p> <p>Narasumber: Manfaatnya bagi saya dan masyarakat lain lebih terbantu dan lebih mudah saat ingin melakukan pembelian karena usaha perdagangan, selain itu juga usaha internet saat ini banyak dicari masyarakat karena sinyal yang ada di desa sendiri tidak begitu bagus maka dengan adanya usaha internet akan memudahkan masyarakat juga.</p> <p>Peneliti: Apa yang membuat anda tertarik untuk ikut bergabung dengan organisasi BUMDes Wana Amertha?</p> <p>Narasumber: Kalau saya pribadi, saya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat pembentukan BUMDes - Ketertarikan terhadap BUMDes 	<p>Kepercayaan dalam modal sosial</p>

<p>ingin ikut serta dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan bumdes sehingga dapat turut membangun desa dengan program kegiatan yang bumdes laksanakan</p>		
--	--	--



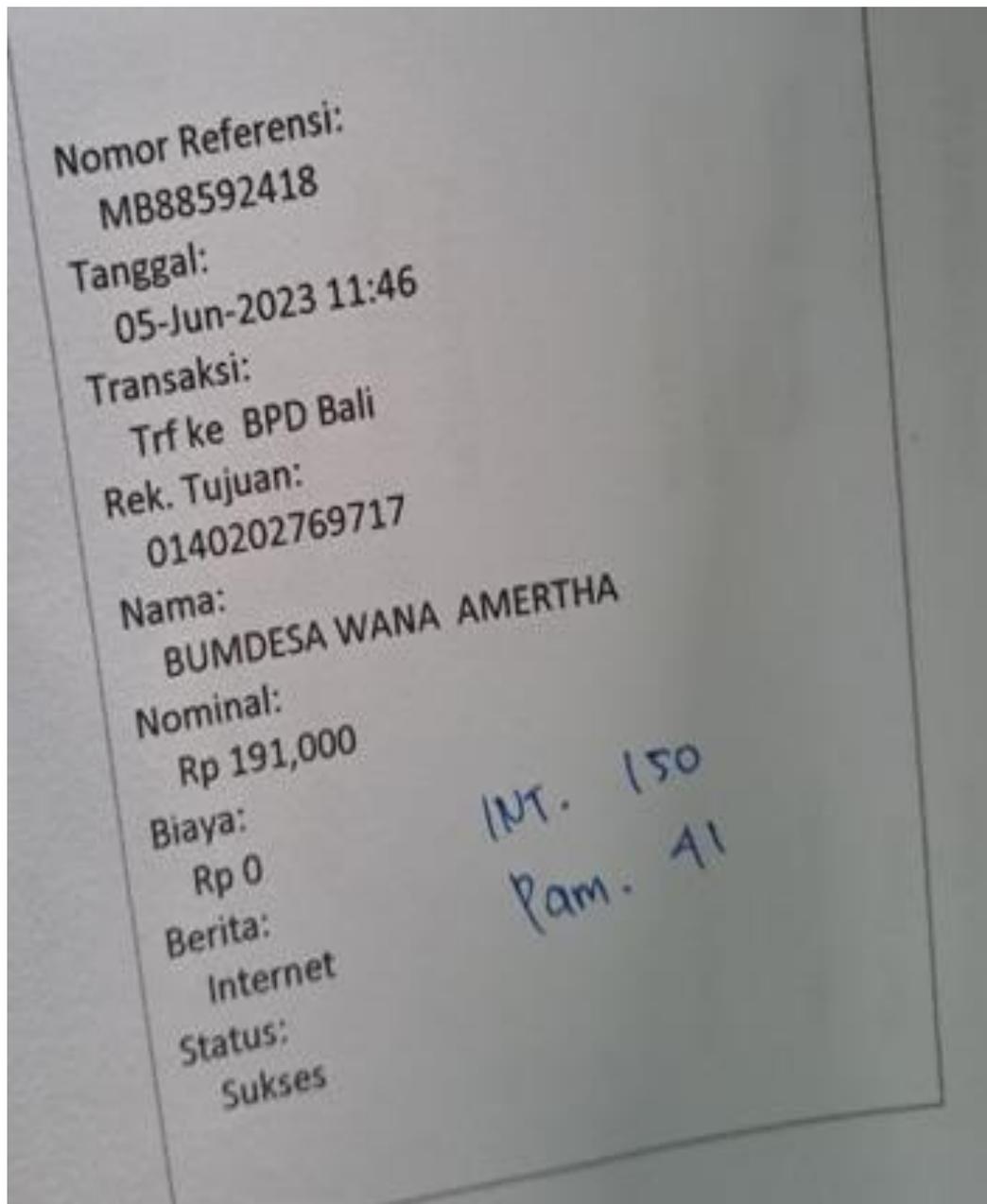
LAMPIRAN 03

DOKUMEN BUMDES WANA AMERTHA

Gambar 1 Transaksi Pembayaran Jasa Samsat



Gambar 2. Transaksi Pembayaran Air



Gambar 3. Transaksi Pembayaran Internet



LAMPIRAN 04

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan Ketua BUMDes Wana Amertha



Gambar 2. Observasi dan Wawancara dengan Sekretaris BUMDes Wana Amertha





Gambar 3. Observasi dan Wawancara dengan Bendahara BUMDes Wana Amertha





Gambar 4. Observasi dan Wawancara dengan Karyawan BUMDes Wana Amertha



Gambar 5. Observasi dan Wawancara dengan Masyarakat Desa Galungan





Gambar 6. Observasi dan Wawancara dengan Masyarakat yang pernah ikut menjadi pengelola BUMDes Wana Amertha



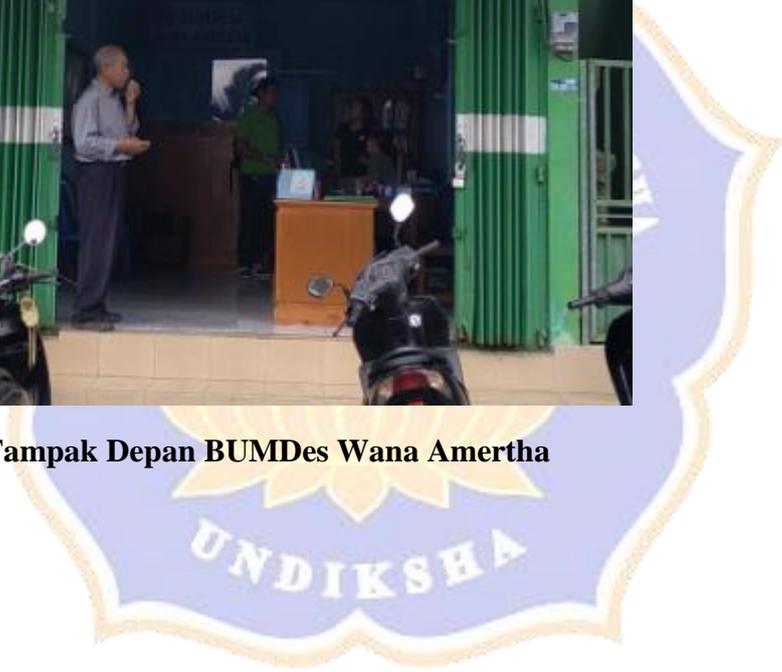


Gambar 7. Tampak Dalam BUMDes Wana Amertha





Gambar 8. Tampak Depan BUMDes Wana Amertha





Gambar 9. Unit Usaha Perdagangan BUMDes Wana Amertha



RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Mira Darmayanti adalah anak pertama dari empat bersaudara yang lahir di Jimbaran pada tahun 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Kadek Darmawan dan Ni Nyoman Astuti. Penulis merupakan orang Indonesia yang juga berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini, penulis beralamatkan di Jalan

Pulau Seribu Penarungan, Buleleng Bali. Penulis memulai pendidikan TK pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007. Penulis melanjutkan sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN 6 Banyuning dan lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 6 Singaraja pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMKN 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.